

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh di lapangan, maka pembahasan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Perencanaan manajemen mutu dalam upaya peningkatan prestasi terutama dalam prestasisebagai sekolah adiwiyata nasional bahwa di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas dilakukan dengan mengacu pada daftar prestasi dan dokumen adiwiyata yang telah dilakukan sebelumnya, apabila di SDI Al-Ikhlas dilakukan dengan mengacu pada hasil obervasi yang telah dilakukan. Setelah itu menentukan sesuatu dilakukan dengan rapat kerja. Kemudian di bentuknya tujuan pencapaian sekolah yang berdasarkan pada visi dan misi untuk pencapaian mutu sekolah dan prestasi sekolah, membentuk tim dalam kegiatan seperti dalam kegiatan adiwiyata dibentuknya tim dokumen. Apabila di SDN Tanah Tinggi 3 adanya kegiatan yang dilakukan dengan menetapkan sasaran kegiatan sekolah dengan melakukan terlebih dahulu analisis kebutuhan sehingga dapat mencapai cakupan pencapaian yang diinginkan dan sesuai dengan sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, sarana

prasarana dan dana yang ada. Kemudian SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas membentuk perencanaan program-program sekolah seperti dalam perumusan rencana kerja sekolah dan program untuk peningkatan prestasi. Penentuan strategi perencanaan mutu sekolah untuk peningkatan prestasi sekarang dan masa yang akan datang serta pembentukan kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan atau kepala sekolah yang dilakukan secara musyawarah. Dari semua kegiatan tersebut maka akan tercipta rencana dalam pelaksanaan peningkatan prestasi sekolah terutama dalam bidang lingkup prestasi adiwiyata.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen mutu dalam upaya peningkatan prestasi yang dilakukan SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dengan rencana pelaksanaan dalam peningkatan prestasi. Serta dengan pedoman sekolah yang telah ditetapkan yang mengatur berbagai aspek pengelolaan. Kemudian dilakukan dengan mengembangkan komponen program peningkatan prestasi seperti di bidang adiwiyata dengan mengembangkan berbagai kebijakan peduli lingkungan dan mengembangkan kurikulum berbasis lingkungan seperti di SDN Tanah Tinggi 3 dan SDI Al-Ikhlas dengan melakukan pembelajaran berbasis lingkungan dan peningkatan kesadaran siswa tentang lingkungan

hidup, kemudian meningkatkan kegiatan aksi lingkungan berbasis partisipatif dengan membangun kemitraan dan seperti SDN Tanah Tinggi 3 dengan melakukan kegiatan aksi lingkungan dalam hari puspa dengan mengadakan karnaval daur ulang sampah serta pembelajaran dengan kegiatan diluar sekolah seperti pembelajaran ke tempah pembuangan sampah serta IPAL kota tangerang. Dan SDI Al-Ikhlas dengan melakukan menciptakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang lingkungan dan kegiatan aksi lingkungan lainnya. Penambahan sarana prasarana dalam mendukung kegiatan lingkungan sekolah. Dengan pengembangan tersebut maka dapat menciptakan peningkatan prestasi lingkungan sekolah dan prestasi lainnya.

3. Dampak yang di dapatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam upaya peningkatan prestasi yang dilakukan oleh sekolah SDN Tanah Tinggi 3 yaitu terciptanya prestasi dari tingkat adiwiyata nasional menjadi adiwiyata mandiri, mendapatkan prestasi dalam kreatifitas seni daur ulang se-kota tangerang pada tahun 2015 dan kegiatan lingkungan peduli sanitasi se-provinsi banten. Apabila dampak prestasi yang di dapatkan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan SDI Al-Ikhlas mendapatkan predikat sebagai sekolah adiwiyata mandiri, prestasi dalam cerdas cermat lapangan peduli lingkungan se-kota tangerang dan juga prestasi dalam

kegiatan ekstrakurikuler seperti sebagai sekolahn percontohan bersih dan sehat dalam kegiatan pramuka.

## **B. Implikasi**

Perencanaan manajemen mutu dalam upaya peningkatan prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang kedua sekolah di perlukan adanya persiapan perencanaan yang sangat matang baik dalam perencanaan strategi sekolah, penetapan kebijakan sekolah serta perencanaan untuk masa yang akan datang. Sehingga dengan melalui perencanaan mutu tersebut sekolah dapat menghasilkan program sekolah yang sesuai dan juga dapat meningkatkan kualitas dan prestasi di bidang akademik ataupun non akademik sehingga dapat tercapai kualitas sekolah yang baik.

Salah satu implikasi mengenai perencanaan bahwa yang dapat dilakukan kepala sekolah di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas untuk menumbuhkan persepsi yang baik dari guru adalah dalam membuat perencanaan kebijakan harus sesuai dengan kebutuhan lingkungan kerja. Sebaiknya kepala sekolah tidak membuat keputusan yang memihak kepada seseorang atau sekelompok guru tertentu karena hal itu akan membawa kepada kekecewaan dari guru lainnya, serta akan berpengaruh buruk terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Dengan baiknya kepala sekolah akan dapat meningkatkan motivasi berprestasi guru dalam

menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari di sekolah. Adanya lebih ditingkatkan partisipasi kepala sekolah dalam mengikut sertakan guru dalam menentukan kebijakan yang diambil oleh sekolah, dan menciptakan suasana yang kondusif sehingga tidak terjadi gejala ketidak puasan guru, maka dari itu akan meningkatkan prestasi guru dalam sekolah.

Bagi SDN Tanah Tinggi 3 agar dilakukan perencanaan dalam hal mengadakan pelatihan sebagai serangkaian tindakan yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada guru yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan dalam satu waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas di sekolah. Pelatihan juga dipandang sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam meningkatkan mutu tenaga kependidikan di bidang pengetahuan, kemampuan, kepribadian agar lebih mampu melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi jabatannya. Bagi SD Islam Al-Ikhlas agar dalam perencanaan sekolah dala meningkatkan prestasi dalam sekolah dapat membuat suatu kegiatan administrasi yang lebih baik dan juga mengadakan penambahan sumber daya manusia dalam kegiatan administrasi.

Pelaksanaan dilakukan berdasarkan perencanaan serta adanya keseimbangan antara kebutuhan dengan program-program dalam sekolah dan pelaksanaan pengelolaan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan serta dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok masing-masing unit kerja sekolah serta juga peningkatan dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia seperti guru dan tenaga administrasi, pengembangan kurikulum, pengelolaan sarana prasarana, kebijakan dalam berbudaya lingkungan, kegiatan pembelajaran berbasis partisipatif, budaya dan lingkungan sekolah kondusif serta dukungan dari kemitaan. Maka dengan itu semua sekolah akan mampu mencapai sasaran mutu yang di tentukan serta prestasi dalam lingkup adiwiyata dan juga prestasi dalam lingkup lainnya dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan pendidikan untuk mendapatkan kualitas sekolah yang baik.

Implikasi dalam pelaksanaan dari adanya pengaruh peningkatan prestasi sekolah di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas melalui pelaksanaan pembelajaran produktif yang positif karena peningkatan kualitas pembelajaran produktif dengan meningkatkan terus pembelajaran berbasis lingkungan dengan pembelajaran diluar sekolah secara rutin yang dapat diikuti oleh seluruh siswa sekolah pada waktu tertentu sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran yang berbasis lingkungan diluar lingkup lingkungan sekolah. Dengan seperti itu akan

meningkatkan hasil ketercapaian pembelajaran pada kompetensi dan meningkatkan prestasi akademik sekolah.

Bagi SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dalam melakukan peningkatan pembelajaran produktif dapat dilakukan berbagai cara, yaitu dengan memberikan pelatihan atau workshop kepada guru-guru produktif yang berkaitan dengan inovasi-inovasi terkini, sehingga menjadikan motivasi guru untuk terus berkreasi dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak monoton dengan salah satu metode pembelajaran saja. Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada sekolah.

Dan untuk SD Islam Al-Ikhlas dapat terus melakukan peningkatan dalam pelatihan sumber daya manusia yang sudah dijalankan selama ini. Sekolah SD Islam Al-Ikhlas adanya keterbukaan terhadap pengalaman baru yaitu setiap saat guru hendaknya menerima pengetahuan dan inovasi baru dalam pembelajaran. Bila ada sesuatu yang baru yang mampu meningkatkan mutu pendidikan, guru harus meresponnya dengan baik agar dia dapat mengikuti perkembangan pembelajaran/pendidikan. Kreativitas dari guru yang termasuk bagian dari inovasi dapat ditumbuhkan dengan beberapa cara yaitu mengatur kembali jenis dan pengelompokan pelajaran, waktu, ruang kelas, cara-cara menyampaikan

pelajaran sehingga dengan tenaga, alat, uang, dan waktu yang sama dapat dicapai kualitas yang lebih tinggi. Bagi guru yang menemukan ide-ide atau produk baru seperti yang telah dilakukan bersama dengan para peserta didik dalam adiwiyata club yaitu dengan membuat teh sansievera yang berguna untuk kesehatan maka kedepannya agar tercipta produk baru yang lebih inovatif yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang diperlukan adanya komitmen yang tinggi dalam meningkatkan mutu dalam prestasi sekolah di setiap bidang seperti pelayanan, pengelolaan baik dalam sarana prasarana, proses belajar dan mengajar, dan mutu sumber daya manusia sehingga sasaran mutu dapat tercapai setiap tahun. Dan pula untuk SDN Tanah Tinggi 3 agar dilakukannya peningkatan dalam hal pengembangan prestasi di bidang akademik dan perlu adanya pengembangan kurikulum dari segi pengembangan diri siswa atau ekstrakurikuler. Sedangkan untuk SD Islam Al-Ikhlas dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia diperlukan penambahan sumber daya manusia yaitu dari tenaga administrasi dikarenakan adanya kekurangan dalam tenaga

administrasi di SDI Al-Ikhlas. Tentunya hal ini membuat tidak fokus dan kurang maksimal terhadap pekerjaan tertentu sehingga berpengaruh terhadap berjalannya manajemen dan prestasi ke depannya untuk sekolah.

2. Kepala sekolah SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas dilakukan pembinaan serta pengarahan secara terus menerus kepada setiap personil sekolah dengan tujuan mengurangi kesalahan saat melaksanakan dalam program-program sekolah.
3. Guru dan pegawai, sebaiknya melakukan kegiatan peningkatan kompetensi secara terus menerus agar mampu melaksanakan program-program yang ada dengan efektif dan efisien serta menjalin hubungan yang erat terhadap orang tua, masyarakat, dan pihak-pihak terkait. Hal ini bertujuan agar sekolah mengetahui dan memenuhi kebutuhan pelanggan pendidikan untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang baik.